

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi, salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan, kesinambungan operasi perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan pada dasarnya menjalankan usahanya melalui transaksi penjualan barang/jasa setiap harinya. Penjualan barang atau jasa itulah yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Penjualan yang lancar akan menyebabkan lancarnya arus kas masuk bagi perusahaan. Penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada umumnya dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai akan langsung menghasilkan kas pada perusahaan, akan tetapi penjualan secara kredit akan menghasilkan piutang yang akan dicairkan menjadi kas di masa yang akan datang pada perusahaan.

Piutang merupakan salah satu elemen penting dalam neraca. Piutang disajikan pada bagian elemen aktiva lancar dalam neraca. Ketelitian dalam pengelolaan piutang akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

Piutang memiliki suatu resiko bagi perusahaan seperti tidak terbayarnya piutang dan terlambatnya pembayaran kepada perusahaan dalam waktu lebih dari satu bulan atau dari jangka waktu yang sudah ditentukan dan dapat mengakibatkan perputaran piutang yang rendah atau pendapatan yang tidak sesuai

dengan transaksinya. Bagi perusahaan tentu saja akan berdampak pada pendapatan pada laporan laba rugi yang menjadi rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan yang semakin menurun.

Oleh karena itu, akuntansi piutang diperlukan untuk mengidentifikasi piutang yang tak tertagih dan mencegah piutang tak tertagih dengan nominal yang besar yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar pada periode berikutnya perusahaan dapat mengurangi kerugian dari piutang dan perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya. Terlambatnya pembayaran piutang akan mengurangi pendapatan yang seharusnya terjadi pada periode tersebut.

Efektivitas pengelolaan piutang diukur dari bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola piutangnya. Keefektifan pengelolaan piutang dapat dilihat dari perlakuan akuntansi dan sistem akuntansi piutang pada perusahaan, kebijakan atas piutang tak tertagih dan pengendalian internal atas piutang. Keefektifan pengelolaan piutang juga dapat diukur berdasarkan tingkat perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pengelolaan Piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah:

1. Apakah perlakuan akuntansi dan sistem akuntansi piutang sudah diterapkan dengan benar pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)?
2. Apakah ada bagian khusus yang menangani masalah piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)?
3. Apakah pengelolaan terhadap piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sudah efektif atau belum jika diukur berdasarkan tingkat perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang?

1.3. Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengelolaan piutang, maka penelitian ini dibatasi pada perlakuan akuntansi dan sistem akuntansi piutang yang meliputi prosedur pengelolaan piutang dan penyajiannya pada laporan keuangan, pengendalian internal atas piutang, dan analisis rasio yang berkaitan dengan piutang.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pemilihan judul, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi dan sistem akuntansi piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)?
2. Bagaimana pengendalian internal terhadap piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan apakah sudah dilakukan dengan efektif atau belum?

3. Apakah pengelolaan piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sudah efektif jika diukur dengan menggunakan analisis rasio perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dan sistem akuntansi piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- b. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal terhadap piutang pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah efektif atau belum.
- c. Untuk mengetahui apakah pengelolaan piutang pada PT. Kawasan Industri Medan jika diukur dengan menggunakan analisis rasio perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang telah efektif atau belum.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan yang bersangkutan, dan pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh secara teoritis, terutama ilmu pengetahuan tentang pengelolaan piutang.
- b. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan terhadap keefektifan dalam pengelolaan piutang.
- c. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa.